

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KOTA JAMBI PADA BANK SYARIAH INDONESIA

Army Sagita¹, Rafidah², Efni Anita³

armysagita14091998@gmail.com¹, irafidah_era@uinjambi.ac.id², efnianita@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) KC Jambi Gatot Subroto Kelurahan Sungai Asam secara parsial dan secara simultan atau bersama-sama. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat kelurahan Sungai Asam yang berusia 25-40 tahun, dengan jumlah sampel 37 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, melakukan berbagai pengujian seperti uji asumsi klasik guna mengecek kesehatan data, uji simultan (F) dan parsial (t) agar dapat mengetahui pengaruh atau tidak variabel yang digunakan, uji liner berganda, koefisien determinan dan sumbangan efektif agar dapat mengetahui variabel yang dominan dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia hingga dapat melakukan penarikan kesimpulan. Adapun hasil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia. (2) Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia. (3) Pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia secara simultan atau bersama-sama.

Kata Kunci: Pengetahuan, Persepsi, Minat Menabung.

ABSTRACT

This study is a study that examines the influence of knowledge and perception on the interest of the people of Jambi City in saving at Bank Syariah Indonesia. The purpose of this study is to analyze the influence of knowledge and perception on the interest in saving of the people of Jambi City at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) KC Jambi Gatot Subroto, Sungai Asam Village, partially and simultaneously or together. In this study, a quantitative method using primary data was used by providing questionnaires to the people of Sungai Asam village aged 25-40 years, with a sample of 37 respondents. The analysis techniques used are multiple regression analysis techniques, conducting various tests such as classical assumption tests to check the health of data, simultaneous (F) and partial (t) tests to determine the influence or not of the variables used, multiple liner tests, determinant coefficients and effective contributions in order to find out the dominant variables in influencing the interest in saving the people of Jambi City at Bank Syariah Indonesia so that they can draw conclusions. The conclusions of this study are as follows: (1) Knowledge affects the interest in saving money of the people of Jambi City at Bank Syariah Indonesia. (2) Perception has no effect on the interest of the people of Jambi City in saving at Bank Syariah Indonesia. (3) Knowledge and perception affect the interest of the people of Jambi City in saving at Bank Syariah Indonesia simultaneously or together.

Keywords: Knowledge, Perception, Interest in Saving.

PENDAHULUAN

Sebelum lahirnya UU Bank Syariah, peraturan perbankan yang berlaku adalah UU No. 7 Tahun 1992 yang diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 (disebut UU perbankan).

pada awal dibentuknya undang-undang tersebut telah mengatur tentang prinsip-prinsip dasar dan aturan pokok perbankan. Bank dalam kedudukannya sebagai perusahaan bertujuan mencari keuntungan. Sistem penarikan keuntungan yang diatur dalam UU perbankan dengan menggunakan prinsip pengambilan bunga dan prinsip bagi hasil. prinsip pengambilan bunga diikuti oleh bank konvensional, sedangkan prinsip bagi hasil diikuti oleh bank yang menganut prinsip syariah.

Menurut Gatot Supramono, lahirnya Bank Syariah dilatar belakangi oleh beberapa hal, yaitu masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, dalam ajaran Islam tidak menghendaki riba, bekerja dengan sistem bagi hasil juga sudah dikenal sejak zaman dulu, dan adanya keinginan masyarakat untuk melakukan transaksi utang piutang dengan prinsip syariah Islam. Prinsip syariah berdasarkan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (rahmatan lil 'alamin). Sebagian besar dari masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama di bandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan di bandingkan dengan bunga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah adalah pengetahuan mengenai produk dan jasa bank syariah. Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pada saat seseorang memakai akal budinya untuk mengenali suatu kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya itu dapat meunculkan sebuah Pengetahuan. Pada dasarnya pengetahuan mempunyai kemampuan prediktif/perkiraan terhadap sesuatu sebagai hasil dari pengenalan suatu bentuk/pola. Data dan Informasi terkadang dapat membingungkan seseorang, maka pengetahuanlah yang mengarahkan tindakan. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan segala macam informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Selain pengetahuan, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah yaitu persepsi. Bank syariah memiliki produk atau jasa yang dapat menjadi faktor pendukung persepsi yang mana produk-produk dari perbankan syariah tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Walaupun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam. Persepsi yang beragam serta sikap masyarakat terhadap bank syariah diantaranya disebabkan oleh pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Dengan adanya perbedaan persepsi tersebut sangat potensial dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap bank syariah.

Persepsi merupakan suatu proses mengetahui atau mengenali objek dengan bantuan indra, yang mana kunci dari timbulnya sebuah persepsi adalah minat. Faktor pertimbangan agama atau religiusitas dapat menjadi indikator penting terhadap minat dan dapat menjadi motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah. Maka dari itu dapat dipahami bahwa

persepsi merupakan bentuk dari segala macam informasi yang didapatkan dari berbagai sumber (Imran dan Bambang, 2017).

Sesuai pemaparan dari OJK bahwa pada tahun 2021 jumlah nasabah di bank syariah sekitar 15 juta sedangkan bank konvensional sekitar 80 juta atau baru sekitar 18,75% jumlah nasabah bank syariah dari total nasabah bank secara maksimal. Selain itu market share bank syariah kembali turun dari 4,8% dari tahun 2020 menjadi 4,6% pada tahun 2021 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Data tersebut menunjukkan bahwasminat masyarakat masih kurang untuk bertransaksi di bank syariah sehingga nasabah bank syariah masih rendah dan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu penyebab rendahnya market share bank syariah ini adalah masih kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah yang menyebabkan masyarakat kurang memahami tentang perbankan syariah sehingga masyarakat lebih mengenal bank konvensional daripada bank syariah. Selain itu, Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ahmad Buchori mengungkapkan, rendahnya nasabah bank syariah terjadi karena banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah belum selengkap, semodern, dan sebagus bank konvensional. Baik itu dalam layanan maupun produknya.

Bank Syariah Indonesia (BSI) yang lahir dari merger 3 (tiga) bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) baru berusia 1 (satu) tahun. Bank Syariah Indonesia hadir dengan semangat Ultimate Service sebagai Transformasi layanan yang berusaha memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan mengedepankan solusi digital dan uniqueness layanan Bank Syariah. Pada tahun 2021, profitabilitas Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang berhasil dibukukan adalah sebesar Rp9,9 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp251,0 miliar, terjadi penurunan 96,07%.

Kota Jambi adalah salah satu Kota yang memiliki masyarakat mayoritas Islam (Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2022), namun menurut hasil survey di Kota Jambi ditemukan bahwa minat masyarakat menabung di bank syariah masih kurang, baik secara nasional maupun di Kota Jambi terkhusus di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Jambi Gatot Subroto Kelurahan Sungai Asam yang merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, yang mayoritas masyarakat muslim namun masyarakatnya masih kurang berminat menabung di bank syariah.

Merujuk penelitian yang pernah dilakukan oleh Eva Yasika Wijayati menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung sehingga pengetahuan tentang perbankan syariah perlu ditingkatkan melalui pendidikan, media massa dan perhatian terhadap Bank Syariah (Wijayati Eva Jasika, 2019). Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hamidi tentang persepsi dan sikap masyarakat santri Jawa Timur terhadap bank syariah. Salah satu kesimpulannya menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Responden juga menyatakan bahwa bagi hasil sama dengan dengan bunga, karenanya masyarakat berpersepsi faktor pertimbangan keagamaan bukanlah menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kecenderungan menggunakan jasa perbankan syariah (Hamidi, 2000). Berdasarkan dari penelitian itu, maka peneliti bermaksud untuk menjadikan pengetahuan dan persepsi sebagai variabel penelitian yang akan peneliti lakukan. Antara pengetahuan dan persepsi masing-masing orang tidak sama, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Peneliti memilih masyarakat di Kelurahan Sungai Asam Kota Jambi sebagai responden penelitian,

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait persepsi dan pengetahuan masyarakat yang ada di Kelurahan Sungai Asam Kota Jambi tentang bank syariah, sebagian besar responden sudah tahu apa itu bank syariah tapi tidak mengetahui kelebihan bank syariah yaitu menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah juga terjamin bebas riba. Serta,

tidak semua masyarakat muslim ini menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan sebagian besar masyarakat belum yakin tentang prinsip-prinsip bank syariah, informasi tentang produk-produk bank syariah dinilai masih kurang. Masyarakat di Kelurahan Sungai Asam Kota Jambi masih menganggap bank syariah dan bank konvensional sama saja, hanya istilah yang digunakan saja berbeda.

Hal tersebut di buktikan dengan hasil wawancara dari saudara AB (usia 25 tahun) yang sekarang bekerja sebagai guru di salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kota Jambi, terkait persepsi beliau menyatakan bahwa:

“Bank syariah katanya terhindar dari riba dalam kegiatannya, tapi saya tidak begitu yakin juga, ya namanya tetap bank. Saya memang belum pernah menggunakannya, karena memang saya sudah lama menggunakan bank yang saya gunakan saat ini (Wawancara AB, 28 Januari 2023).

Berdasarkan penuturan salah satu masyarakat di atas, menunjukkan bahwa beliau masih memandang Bank Syariah sama kegiatannya dengan Bank konvensional lainnya, dan persepsi yang timbul pada masyarakat ini dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai Bank Syariah di Kota Jambi, khususnya Kelurahan Sungai Asam. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada warga di Kelurahan Sungai Asam Kota Jambi yang berusia 25-40 tahun. Alasan peneliti lebih memfokuskan pada warga yang berusia 25-40 tahun karena peneliti memilih responden yang mampu memberikan respon/tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan, responden juga memiliki jawaban/tanggapan yang sesuai dengan keadaan. Pada usia ini manusia memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman yang baik. Dari hasil observasi, dari 220 penduduk Kelurahan Sungai Asam Kota Jambi yang berusia 25-40 tahun hanya 20 orang yang menggunakan produk bank syariah atau 9,1% saja (Observasi Kelurahan Asam, Januari 2023).

METODOLOGI

Pendekatan kuantitatif dengan metodologi deskriptif digunakan dalam penelitian. Penelitian kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, adalah metode penyelidikan yang didasarkan pada asumsi filosofis positivis dan digunakan untuk mempelajari tentang populasi sampel dan subset dari populasi tersebut. Menurut Sujarweni penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lainnya dari pengukuran (Sujarweni, 2020). Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2020). Teknik pengambilan sampel sering dilakukan dengan cara non-invasif. Pengumpulan data dan analisis data menggunakan alat penelitian kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada responden masyarakat Kelurahan Sungai Asam sebanyak 37 orang. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, r hitung terlihat pada output Cronbach Alpha kolom Correlated Item-Total Correlated, sedangkan untuk melihat r tabel dengan degree of freedom (df) = $n-3$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Uji coba penelitian ini menggunakan jumlah sampel (n)= 37 dan besarnya df dapat dihitung $37-3=$ dengan $df=34$ dan Alpha= 0,05 didapat r tabel=0,3291. jika r hitung lebih besar dari r tabel

maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Berikut hasil yang diperoleh

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

| Variabel | r hitung | r tabel | Sig | Keterangan | Keputusan |
|----------|----------|---------|-------|-----------------------------|-----------|
| X1.1 | 0,892 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X1.2 | 0,758 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X1.3 | 0,921 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X1.4 | 0,860 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X1.5 | 0,840 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X2.1 | 0,965 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X2.2 | 0,736 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X2.3 | 0,737 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| X2.4 | 0,903 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| Y1 | 0,801 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| Y2 | 0,788 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| Y3 | 0,454 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| Y4 | 0,495 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| Y5 | 0,525 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |
| Y6 | 0,813 | 0,3291 | 0,000 | rhitung>rtabel, sig<0,05 | VALID |

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan variabel Pengetahuan r hitung lebih besar dari r tabel, dengan signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian seluruh pernyataan variabel Pengetahuansah untuk dijadikan penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Uji reliabilitas try out menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) melalui perhitungan SPSS. Berikut hasil uji realibilitas :

Tabel 2 Uji Realibilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .769 | 16 |

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Tabel 1.2 menunjukan bahwa nilai Cronbach Alpha adalah 0,760 yang berarti konstruk seluruh kuesioner pada penelitian ini bisa dikatakan reliabel atau handal karena berada di

antara 0,4 – 0,89.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas Pengetahuan(X1) dan Persepsi(X2), terhadap Minat menabung (Y). Berdasarkan perhitungan melalui komputer dengan menggunakan program SPSS release 22.00 diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 3 Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6,658 | 1,230 | | 5,411 | ,000 | | |
| | Pengetahuan | ,661 | ,182 | ,697 | 3,638 | ,001 | ,122 | 8,211 |
| | Persepsi | ,289 | ,236 | ,235 | 1,224 | ,229 | ,122 | 8,211 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Dari hasil analisis dengan program SPSS tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah :

$$Y = 6,658 + 0,661X_1 + 0,289X_2$$

Keterangan:

- Y = minat menabung
- X1 = pengetahuan
- X2 = persepsi
- konstanta = 6,658
- Koefisien regresi X1 = 0,661
- Koefisien regresi X2 = 0,289

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan dan Persepsi bernilai 0, maka nilai Minat menabung sebesar 6.658.

2. Pengetahuan

Koefisien regresi variabel Pengetahuan sebesar 0,661, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya konstan dan Pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat menabung sebesar 0,661. Nilai ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel pengetahuan yang berpengaruh memiliki arah positif terhadap Minat menabung.

3. Persepsi

Koefisien regresi variabel Persepsi sebesar 0,289, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya konstan dan Persepsi mengalami kenaikan 1 satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya nilai Minat menabung sebesar 0,289. Nilai ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel Persepsi yang berpengaruh memiliki arah positif terhadap Minat menabung.

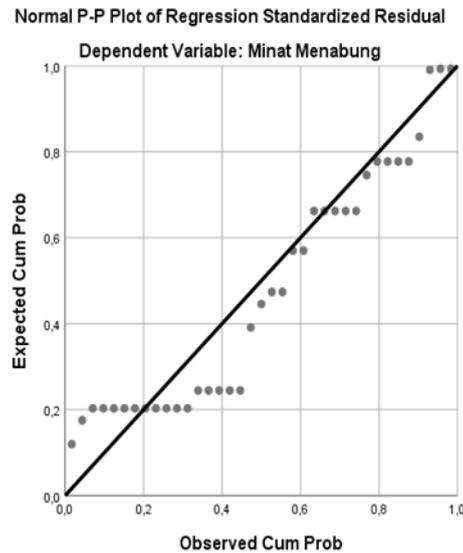
Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian akan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji

Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan baik atau tidak.



Gambar 1 Uji Normalitas

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6,658 | 1,230 | | 5,411 | ,000 | | |
| | Pengetahuan | ,661 | ,182 | ,697 | 3,638 | ,001 | ,122 | 8,211 |
| | Persepsi | ,289 | ,236 | ,235 | 1,224 | ,229 | ,122 | 8,211 |

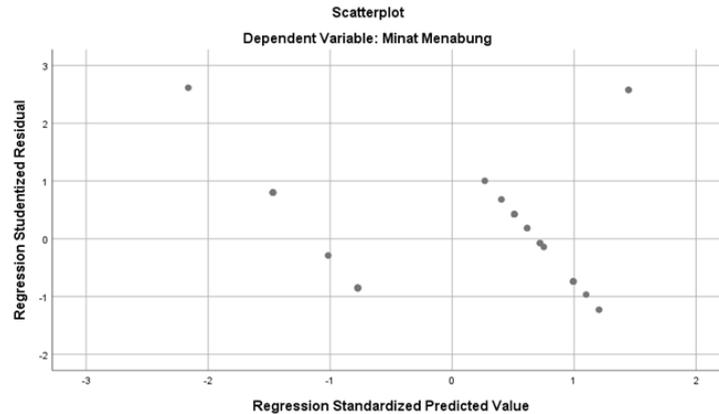
a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil output data didapatkan bahwa nilai semua nilai VIF < 10 ini berarti tidak terjadi multikolonieritas. Dan menyimpulkan bahwa uji multikolonieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya kesamaan varian dari residual satu ke pengamatan pengamatan yang lain.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Mengingat kurangnya pola yang jelas dan titik penyebaran di atas dan di bawah 0 pada total Y, kita dapat menyimpulkan bahwa tes untuk heteroskedastisme telah terpenuhi berdasarkan diagram di atas.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model regresi memilikipengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji F ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Simultan (F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 269,262 | 2 | 134,631 | 94,760 | ,000 ^b |
| | Residual | 48,306 | 34 | 1,421 | | |
| | Total | 317,568 | 36 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Dari tabel di atas hasil perhitungan nilai Sig 0,000 < dari 0,05 dan Fhitung (94,760) > dari Ftabel (3,280) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Pengetahuan (X₁) dan Persepsi (X₂) terhadap Minat menabung (Y) secara simultan atau bersama-sama.

b. Uji t

Pada pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan(X₁) dan Persepsi(X₂), terhadap Minat menabung (Y). Adapun hasil perhitungan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 6,658 | 1,230 | | 5,411 | ,000 | |

| | | | | | | | |
|-------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Pengetahuan | ,661 | ,182 | ,697 | 3,638 | ,001 | ,122 | 8,211 |
| Persepsi | ,289 | ,236 | ,235 | 1,224 | ,229 | ,122 | 8,211 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 16, berdasarkan hasil uji t pada variabel Pengetahuan (X1) didapat nilai signifikansi sebesar 0,001 yang dimana nilai P-value kecil dari 0,05 dan t hitung (3,638) lebih besar dari t tabel (2,032). Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara Pengetahuan (X) terhadap Minat menabung (Y).

Pada variabel Persepsi (X2) didapat nilai signifikansi sebesar 0,229 yang dimana nilai P-value besar dari 0,05 dan t hitung (1,224) lebih kecil dari t tabel (2,032). Hal ini berarti tidak ada pengaruh antara Persepsi(X2) terhadap Minat menabung (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Semakin besar R² suatu variabel independent menunjukkan semakin dominannya pengaruh terhadap variabel dependennya.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,921 ^a | ,848 | ,839 | 1,19196 | 2,427 |

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square menjelaskan besarnya besarnya persentase pengaruh antara Pengetahuan(X-1) dan Persepsi(X2) terhadap Minat menabung (Y) yaitu sebesar 0,848 yang berarti bahwa pengaruh Pengetahuan(X-1) dan Persepsi(X2) terhadap Minat menabung (Y) yaitu sebesar 84,8%, sementara sisanya sebesar 15,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia.

Variabel Pengetahuan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Minat Menabung (Y) Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Satriani (2017), Abdul Haris Romdhoni (2018), dan Yuli Astarti (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah. Menurut Donni Juni Priansa pengetahuan merupakan salah satu faktor penentu utama dalam perilaku konsumen. Perilaku konsumen sama halnya dengan minat yang diperlihatkan masyarakat dalam membeli barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhannya dan berharap bisa mendapatkan kepuasan dengan menggunakan barang atau jasa tersebut. Pada penelitian ini teori tersebut adalah terbukti, yakni pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, sehingga pengetahuan masyarakat tentang bank syariah perlu ditingkatkan berdasarkan pendidikan, paparan media masa, hubungan sosial, pengalaman, dan perhatian masyarakat pada bank syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila pengetahuan tersebut lebih ditingkatkan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Masyarakat Kota Jambi dengan cara

menyebarkan kuesioner sebanyak 37 orang, dapat diperoleh hasil bahwa Pengetahuan Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia tergolong tinggi dengan rata-rata skor untuk variabel Harga adalah 136,3 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden mengungkapkan bahwa Pengetahuan Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia tinggi. Dari keseluruhan pernyataan, yang tergolong paling tinggi dengan skor 158 adalah pernyataan “Menurut saya produk tabungan Bank Syariah Indonesia merupakan produk berkualitas, bermutu, dan terpercaya”.

2. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Indonesia.

Variabel Persepsi (X₂) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Minat Menabung (Y) Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktafiani Nur Khazanah (2021) yang menyimpulkan bahwa Persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Menurut Rangkuti (2013) yang dikutip oleh Ahmad (2014) persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu memilih, mengorganisasikan serta mengartikan stimulus yang diterima melalui alat indranya menjadi suatu makna yang juga dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu individu yang bersangkutan. Di dalam proses persepsi, individu dituntut memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif dan negatif, senang dan tidak senang, setuju atau tidak setuju, benar atau salah dan lain-lain. Pada penelitian ini, persepsi ditolak atau tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Masyarakat Kota Jambi dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 37 orang, dapat diperoleh hasil bahwa Persepsi Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia tergolong tinggi dengan rata-rata skor untuk variabel Harga adalah 136 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden mengungkapkan bahwa Persepsi Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia tinggi. Dari keseluruhan pernyataan, yang tergolong paling tinggi dengan skor 155 adalah pernyataan “Produk Bank Syariah Indonesia bersifat fleksibel”.

3. Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia Secara Simultan Atau Bersama-Sama.

Analisis uji F terhadap Pengetahuan dan Persepsi diperoleh bahwa secara signifikan mempengaruhi minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia secara simultan atau bersama-sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eva Yasika Wijayanti (2019), yang mengungkapkan bahwa Pengetahuan dan Persepsi diperoleh bahwa secara signifikan mempengaruhi minat menabung Secara Simultan Atau Bersama-Sama

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dibuat beberapa kesimpulan dari penelitian ini diantaranya:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia.
2. Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia.

Pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi pada Bank Syariah Indonesia secara simultan atau bersama-sama

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot supramono,S.H., M.HUM. Perbankan dan masalah kredit.
- fajar mujaddid, dan fajar mujaddid. “pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah.” jurnal ekonomi islam 10 (mei 2019): 37.
- fety aniarsih, se.sy, dr. sunardi, s.e, m.si. “faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat muslim menabung di bank syariah,” t.t., 78.
- irnawati indi. “faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah,” t.t., 66.
- nurbaiti, supaino, dan diena fadhilah. “pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pesantren di bank syariah.” jurnal bilal (bisnis ekonomi halal) 1 (desember 2020): 37.
- setia budhi wilardjo. “pengertian peranan dan perkembangan bank syariah diindonesia” 2 (1 september 2004): 10.
- siti nazariah nasution, dan susianto. “pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah mandiri kcpsy belawan” 1 (5).